

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono. (2007). *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia FE UII.
- Andriani,S. (2017). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8 (1), 63-72.
- Anti. (2020). “IPM Sulsel merangkak naik tapi masih di bawah rata-rata nasional”, <https://fajar.co.id/2020/09/12/ipm-sulsel/?page=all>, diakses pada 28 September 2021 pukul 15.27.
- Astuti. W. I. Ratnasari. V.. & Wibowo. W. (2017). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 6, 150-156.
- Azis. Abdul. (2010). *Ekonometrika Teori dan Praktik Eksperimen dengan MATLAB*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Badan Pusat Statistik. Diambil kembali dari inflasi: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/53>, diakses pada 19 Juli 2021 pukul 14.09.
- Badan Pusat Statistik. (2011-2019). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Selatan 2011-2019*. Jakarta(ID): Badan Pusat Statistik.
- Baltagi, Bagi (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*, Third Edition. England: John Wiley & Sons.
- Damodar N, Gujarati. (2006). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Dedi, Rosadi. (2006). *Pengantar Analisis Runtun Waktu*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Ghozi. S. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, Vol 5 (8). 1-12.
- Greene, W. H. (2002). *Econometric Analysis*, 5th edition. New York: Hall International, Inc., New York.
- Haslinda, H., Nusrang, M., & Aidid, M. K. (2020). Model Regresi Probit Data Panel Pada Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi

- Sulawesi Selatan, *Jurnal of statistics and its application on teaching and research*, Vol 47 (1), 2-9.
- Hufaini, A. S. F. R., Raupong, R., & Ilyas, N. (2020). Regresi Model Data Panel Efek Tetap dengan Metode Within Group pada Data Indeks Pembangunan. *Jurnal Estimasi*, Vol (1), 10-20 .
- Indriyani, S. (2016). Analisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2005–2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol 4(2), 35-49.
- Kencana, E. N., Arnawa, D., & Jayanegara, K. (2020). Memodelkan Impor Beras Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Matematika*, Vol 10(2), 135-145.
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Jakarta: Prenada Media.
- Magdalena, Y., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktivitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luad Pulau Jawa Thun 2010-2014. *Media Statistika*, Vol 11(1), 1-15.
- Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Nachrowi, N. Djalal. (2008). *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nur, M. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah di Sulawesi Selatan. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol 5(1), 78-88.
- Prana, RR. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 4(1), 74-86.
- Pujiati (2008). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Karesidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal. *Variansi: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 13, 61-70.
- Rahmadeni, R., & Wulandari, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi pada Kota Metropolitan di Indonesia dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, Vol 3(2), 34-42.

- Rahman, M. I., Nusrang, M., & Sudarmin, S. (2020). Analisis Regresi untuk Data Panel Pada Pemodelan Tingkat Kematian Ibu di Provinsi Sulawesi Selatan. *Variansi: Journal of Statistiks and Its application on Teaching and Research*, Vol 2(1), 20-39.
- Rohmawati, I. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio Dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 6(1), 38-45.
- Sugiharso, S., & Ester, LK. (2007). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investasi Portofolio Internasina Indonesia Dengan Negara-negara ASEAN, Amerika Serikat Dan Jepang: Suatu Pendekatan Gravity Model Dalam Keuangan Internasional*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Silalahi. D. Sitepu. R. & Tarigan. G. (2014). Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara dengan Metode Regresi Data Panel. *Saintia Matematika*. Vol 2 (3), 237-251.
- Siswati, E., & Hermawati, DT. (2018). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribisnis*, Vol 18 (2), 1-22.
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, Vol 11(1), 1-15.
- Sukirno. S. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widarjono. A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data inflasi dan variabel yang mempengaruhinya di Pulau Sulawesi tahun 2014-2019

Individu	Waktu	Variabel						
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Sulsel	2014	8.61	116.89	7.53	1800000	7.54	12440	7.54
Sulsel	2015	4.48	122.13	7.18	2000000	7.19	13795	7.52
Sulsel	2016	4.48	125.71	7.41	2250000	7.42	13436	6
Sulsel	2017	4.44	131.29	7.20	2435625	7.21	13548	4.56
Sulsel	2018	3.5	135.89	7.05	2647767	7.04	14481	5.10
Sulsel	2019	2.35	139.08	6.92	2917128	6.91	14102	5.62
Sulut	2014	9.67	118.61	6.30	1900000	6.26	12440	7.54
Sulut	2015	5.56	125.2	6.12	2150000	6.88	13795	7.52
Sulut	2016	0.35	125.64	6.16	2400000	6.51	13436	6
Sulut	2017	2.44	128.71	6.31	2598000	6.76	13548	4.56
Sulut	2018	3.83	133.64	5.99	2824286	6.4	14481	5.10
Sulut	2019	3.52	138.34	5.64	3330932	6.5	14102	5.62
Sulteng	2014	8.85	120.21	6.25	1250000	5.07	12440	7.54
Sulteng	2015	4.17	125.22	6.88	1500000	15.5	13795	7.52
Sulteng	2016	4.17	127.09	6.51	1670000	9.94	13436	6
Sulteng	2017	4.33	132.59	6.76	1807775	7.1	13548	4.56
Sulteng	2018	6.46	141.15	6.39	1965232	20.56	14481	5.10

Lampiran 1. Data inflasi dan variabel yang mempengaruhinya di Pulau Sulawesi tahun 2014-2019 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel						
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Sulteng	2019	2.3	144.4	6.50	2465212	8.83	14102	5.62
Tenggara	2014	7.4	116.16	6.25	1400000	6.26	12440	7.54
Tenggara	2015	1.64	118.06	6.88	1652000	6.88	13795	7.52
Tenggara	2016	1.64	121.68	6.51	1850000	6.51	13436	6
Tenggara	2017	2.96	125.28	6.80	2002625	6.76	13548	4.56
Tenggara	2018	2.55	128.48	6.34	2177052	6.4	14481	5.10
Tenggara	2019	3.22	132.62	6.53	2620269	6.5	14102	5.62
Gorontalo	2014	6.14	115.26	7.27	1325000	7.27	12440	7.54
Gorontalo	2015	4.3	120.22	6.22	1600000	6.22	13795	7.52
Gorontalo	2016	4.3	121.78	6.51	1875000	6.52	13436	6
Gorontalo	2017	4.34	127.07	6.74	2030000	6.73	13548	4.56
Gorontalo	2018	2.15	129.8	6.48	2206813	6.49	14481	5.10
Gorontalo	2019	2.87	133.53	6.39	2440313	6.4	14102	5.62
Sulbar	2014	7.88	116.85	8.85	1400000	8.86	12440	7.54
Sulbar	2015	5.07	122.78	7.31	1655500	7.31	13795	7.52
Sulbar	2016	5.07	125.52	6.00	1864000	6.01	13436	6
Sulbar	2017	3.79	130.28	6.67	2017780	6.39	13548	4.56
Sulbar	2018	1.8	132.62	5.94	2193530	6.26	14481	5.10
Sulbar	2019	1.43	134.52	5.66	2210165	5.67	14102	5.62

Lampiran 2. Data Indeks Pembangunan Manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2011-2017

Individu	Waktu	Variabel		
		Y	X1	X2
Bulukumba	2011	63.36	6.59	66.23
Bulukumba	2012	63.82	6.61	66.31
Bulukumba	2013	64.27	6.63	66.39
Bulukumba	2014	65.24	6.66	66.43
Bulukumba	2015	65.58	6.68	66.73
Bulukumba	2016	66.46	6.86	66.84
Bulukumba	2017	67.08	7.16	66.96
Bone	2011	60.21	5.75	65.57
Bone	2012	60.77	5.87	65.67
Bone	2013	61.4	5.91	65.76
Bone	2014	62.09	6.11	65.81
Bone	2015	63.11	6.55	66.01
Bone	2016	63.86	6.76	66.12
Bone	2017	64.16	6.77	66.22
Bantaeng	2011	63.07	5.47	69.52
Bantaeng	2012	63.99	5.7	69.59
Bantaeng	2013	64.88	5.92	69.65
Bantaeng	2014	65.77	6.16	69.68
Bantaeng	2015	66.2	6.16	69.77
Bantaeng	2016	66.59	6.17	69.84
Bantaeng	2017	67.27	6.45	69.9
Barru	2011	65.73	7.08	67.52
Barru	2012	66.07	7.11	67.61
Barru	2013	67.02	7.13	67.69
Barru	2014	67.94	7.28	67.73
Barru	2015	68.64	7.6	68.03

Lampiran 2. Data Indeks Pembangunan Manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2011-2017 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel		
		Y	X1	X2
Barru	2016	69.07	7.61	68.16
Barru	2017	69.56	7.85	68.3
Enrekang	2011	67.03	7.42	70.15
Enrekang	2012	67.74	7.69	70.18
Enrekang	2013	68.39	7.92	70.2
Enrekang	2014	69.37	7.98	70.21
Enrekang	2015	70.03	8.05	70.31
Enrekang	2016	70.79	8.06	70.34
Enrekang	2017	71.44	8.43	70.38
Gowa	2011	64.42	6.5	69.75
Gowa	2012	64.65	6.52	69.77
Gowa	2013	65.45	6.74	69.78
Gowa	2014	66.12	6.99	69.78
Gowa	2015	66.87	7.24	69.88
Gowa	2016	67.7	7.52	69.92
Gowa	2017	68.33	7.74	69.95
Jeneponto	2011	58.95	5.24	65.18
Jeneponto	2012	59.62	5.38	65.27
Jeneponto	2013	60.55	5.43	65.35
Jeneponto	2014	61.45	5.63	65.39
Jeneponto	2015	61.61	5.64	65.49
Jeneponto	2016	61.81	5.65	65.57
Jeneponto	2017	62.67	5.98	65.65
Kepulauan Selayar	2011	62.53	6.74	67.43
Kepulauan Selayar	2012	62.87	6.82	67.47
Kepulauan Selayar	2013	63.16	6.9	67.49

Lampiran 2. Data Indeks Pembangunan Manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2011-2017 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel		
		Y	X1	X2
Kepulauan Selayar	2017	65.39	7.18	67.82
Luwu	2011	64.71	7.18	69.08
Luwu	2012	65.43	7.21	69.11
Luwu	2013	66.39	7.36	69.13
Luwu	2014	67.34	7.6	69.14
Luwu	2015	68.11	7.74	69.44
Luwu	2016	68.71	7.75	69.52
Luwu	2017	69.02	7.89	69.6
Luwu Timur	2011	68.94	7.61	69.32
Luwu Timur	2012	69.34	7.7	69.38
Luwu Timur	2013	69.53	7.78	69.42
Luwu Timur	2014	69.75	7.8	69.44
Luwu Timur	2015	70.43	7.87	69.64
Luwu Timur	2016	70.95	7.88	69.71
Luwu Timur	2017	71.46	8.2	69.79
Luwu Utara	2011	65.57	6.78	66.91
Luwu Utara	2012	65.99	6.81	66.95
Luwu Utara	2013	66.4	7.02	66.98
Luwu Utara	2014	66.9	7.19	67
Luwu Utara	2015	67.44	7.38	67.4
Luwu Utara	2016	67.81	7.39	67.5
Luwu Utara	2017	67.9	7.52	67.61
Makassar	2011	77.82	10.2	71.37
Makassar	2012	78.47	10.4	71.38
Makassar	2013	78.98	10.6	71.38
Makassar	2014	79.35	10.6	71.38

Lampiran 2. Data Indeks Pembangunan Manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2011-2017 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel		
		Y	X1	X2
Maros	2011	64.95	7.1	68.44
Maros	2012	65.5	7.12	68.47
Maros	2013	66.06	7.14	68.49
Maros	2014	66.65	7.17	68.5
Maros	2015	67.13	7.19	68.55
Maros	2016	67.76	7.2	68.58
Maros	2017	68.42	7.42	68.6
Pangkep	2011	63.6	6.74	65.25
Pangkep	2012	64.3	6.78	65.3
Pangkep	2013	65.24	7.1	65.35
Pangkep	2014	66.16	7.31	65.37
Pangkep	2015	66.65	7.32	65.67
Pangkep	2016	66.86	7.33	65.77
Pangkep	2017	67.25	7.48	65.86
Palopo	2011	74.02	9.83	70
Palopo	2012	74.54	9.89	70.05
Palopo	2013	75.02	9.95	70.1
Palopo	2014	75.65	9.96	70.12
Palopo	2015	76.27	10.3	70.2
Palopo	2016	76.45	10.3	70.25
Palopo	2017	76.71	10.3	70.3
Pinrang	2011	66.96	7.24	67.89
Pinrang	2012	67.64	7.33	67.95
Pinrang	2013	68.14	7.43	68
Pinrang	2014	68.92	7.45	68.03
Pinrang	2015	69.24	7.47	68.43

Lampiran 2. Data Indeks Pembangunan Manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2011-2017 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel		
		Y	X1	X2
Pare-Pare	2012	74.67	9.68	70.37
Pare-Pare	2013	75.1	9.89	70.38
Pare-Pare	2014	75.66	9.95	70.39
Pare-Pare	2015	76.31	10	70.59
Pare-Pare	2016	76.48	10	70.64
Pare-Pare	2017	76.68	10.1	70.69
Sidrap	2011	65.88	6.78	67.99
Sidrap	2012	66.19	6.8	68.02
Sidrap	2013	67.15	7.08	68.05
Sidrap	2014	68.14	7.3	68.07
Sidrap	2015	69	7.32	68.57
Sidrap	2016	69.39	7.33	68.69
Sidrap	2017	69.84	7.52	68.82
Sinjai	2011	62.13	6.44	66.19
Sinjai	2012	62.74	6.57	66.26
Sinjai	2013	63.47	6.97	66.33
Sinjai	2014	63.83	7.03	66.36
Sinjai	2015	64.48	7.05	66.46
Sinjai	2016	65.36	7.06	66.54
Sinjai	2017	65.8	7.28	66.61
Soppeng	2011	63.8	6.81	68.15
Soppeng	2012	64.05	6.81	68.26
Soppeng	2013	64.43	6.93	68.37
Soppeng	2014	64.74	7.04	68.42
Soppeng	2015	65.33	7.05	68.52
Soppeng	2016	65.95	7.06	68.62

Lampiran 2. Data Indeks Pembangunan Manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2011-2017 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel		
		Y	X1	X2
Takalar	2013	62.58	6.34	65.88
Takalar	2014	63.53	6.57	65.9
Takalar	2015	64.07	6.57	66.2
Takalar	2016	64.96	6.64	66.29
Takalar	2017	65.48	6.77	66.38
Tana Toraja	2011	63.22	7.69	72.06
Tana Toraja	2012	63.96	7.75	72.08
Tana Toraja	2013	64.55	7.8	72.1
Tana Toraja	2014	65.08	7.81	72.11
Tana Toraja	2015	65.75	7.91	72.41
Tana Toraja	2016	66.25	7.92	72.48
Tana Toraja	2017	66.82	7.93	72.56
Toraja Utara	2011	64.48	7.05	72.46
Toraja Utara	2012	64.89	7.22	72.47
Toraja Utara	2013	65.65	7.56	72.49
Toraja Utara	2014	66.15	7.7	72.5
Toraja Utara	2015	66.76	7.71	72.8
Toraja Utara	2016	67.49	7.72	72.87
Toraja Utara	2017	67.9	7.73	72.94
Wajo	2011	64	6.33	65.63
Wajo	2012	64.88	6.33	65.75
Wajo	2013	65.79	6.33	65.87
Wajo	2014	66.49	6.36	65.93
Wajo	2015	66.9	6.37	66.23
Wajo	2016	67.52	6.38	66.38
Wajo	2017	68.18	6.78	66.52

Lampiran 3. Data indeks pembangunan manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi selatan tahun 2016-2019

Individu	Waktu	Variabel						
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Selayar	2016	64.95	67.76	12.44	7.17	8.12	1.24	17.21
Selayar	2017	65.39	67.82	12.45	7.18	8.44	1.25	17.61
Selayar	2018	66.04	68.03	12.46	7.4	8.67	1.27	17.59
Selayar	2019	66.91	68.34	12.48	7.63	9.03	1.27	17.36
Bulukumba	2016	66.46	66.84	12.64	6.86	10.04	2.85	33.25
Bulukumba	2017	67.08	66.96	12.65	7.16	10.22	2.89	33.1
Bulukumba	2018	67.7	67.27	12.79	7.34	10.33	2.85	31.25
Bulukumba	2019	68.28	67.69	12.91	7.43	10.48	2.81	30.49
Bantaeng	2016	66.59	69.84	11.88	6.17	10.6	1.67	17.53
Bantaeng	2017	67.27	69.9	11.99	6.45	10.75	1.66	17.91
Bantaeng	2018	67.76	70.11	12.01	6.47	11.15	1.68	17.2
Bantaeng	2019	68.3	70.42	12.03	6.48	11.59	1.74	16.91
Jeneponto	2016	61.81	65.57	11.77	5.65	8.56	2.08	55.32
Jeneponto	2017	62.67	65.65	11.93	5.98	8.75	2.07	55.34
Jeneponto	2018	63.33	65.89	11.95	6.21	8.96	2.04	55.95
Jeneponto	2019	64	66.24	11.97	6.48	9.08	2	54.05
Takalar	2016	64.96	66.29	12	6.64	9.76	2.05	27.05
Takalar	2017	65.48	66.38	12.21	6.77	9.85	2.05	26.99
Takalar	2018	66.07	66.64	12.22	6.91	10.13	2.02	26.57
Takalar	2019	66.94	67.01	12.25	7.18	10.47	2.01	25.93
Gowa	2016	67.7	69.92	13.03	7.52	8.72	4.1	61.52
Gowa	2017	68.33	69.95	13.04	7.74	9.01	4.12	62.77
Gowa	2018	68.87	70.11	13.29	7.75	9.18	4.12	59.34
Gowa	2019	69.66	70.37	13.48	7.97	9.37	4.14	57.99
Sinjai	2016	65.36	66.54	12.83	7.06	8.71	2.2	22.51
Sinjai	2017	65.8	66.61	12.84	7.28	8.82	2.19	22.25
Sinjai	2018	66.24	66.83	12.85	7.29	9.1	2.2	22.48

Lampiran 3. Data indeks pembangunan manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi selatan tahun 2016-2019 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel						
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Sinjai	2019	67.05	67.17	12.87	7.48	9.47	2.17	22.27
Maros	2016	67.76	68.58	12.96	7.2	9.76	4.73	39.02
Maros	2017	68.42	68.6	12.97	7.42	10.12	4.66	38.5
Maros	2018	68.94	68.74	12.99	7.43	10.56	4.61	35.97
Maros	2019	69.5	68.98	13.02	7.46	10.98	4.49	34.85
Pangkep	2016	68.86	65.77	12.39	7.33	10.67	5.44	52.86
Pangkep	2017	67.71	65.86	12.4	7.48	10.84	5.35	53.38
Pangkep	2018	67.71	66.12	12.41	7.49	11.2	5.18	50.12
Pangkep	2019	68.29	66.49	12.51	7.6	11.39	5.14	47.07
Barru	2016	69.07	68.16	13.54	7.61	10.16	1.45	16.24
Barru	2017	70.05	68.3	13.55	7.85	10.29	1.43	16.76
Barru	2018	70.05	68.6	13.56	7.86	10.62	1.43	15.68
Barru	2019	70.6	68.91	13.57	7.96	10.91	1.44	14.92
Bone	2016	63.86	66.12	12.42	6.76	8.28	6.95	75.09
Bone	2017	65.04	66.22	12.43	6.77	8.47	7.03	77.13
Bone	2018	65.04	66.5	12.67	6.97	8.69	7.16	79.57
Bone	2019	65.67	66.88	12.8	6.98	8.95	7.13	76.25
Soppeng	2016	65.95	68.62	12.2	7.06	8.97	2.09	19.12
Soppeng	2017	66.67	68.72	12.33	7.42	9.04	2.13	18.76
Soppeng	2018	67.6	69.02	12.57	7.63	9.29	2.16	17
Soppeng	2019	68.26	69.43	12.73	7.74	9.44	2.16	16.45
Wajo	2016	67.52	66.38	13.08	6.38	11.68	4.38	29.46
Wajo	2017	68.18	66.52	13.09	6.78	11.77	4.28	29.19
Wajo	2018	68.57	66.79	13.11	6.79	12.06	4.04	29.73
Wajo	2019	69.05	67.17	13.13	6.8	12.4	3.92	27.48
Sidrap	2016	69.39	68.69	12.89	7.33	11.37	2.84	15.92
Sidrap	2017	69.84	68.82	12.9	7.52	11.52	2.86	15.72

Lampiran 3. Data indeks pembangunan manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi selatan tahun 2016-2019 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel						
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Sidrap	2018	70.6	69.15	12.91	7.79	11.83	2.8	15.41
Sidrap	2019	71.05	69.59	12.93	7.83	12.04	2.75	14.44
Pinrang	2016	69.42	68.55	13.18	7.48	10.9	3.89	31.28
Pinrang	2017	69.9	68.68	13.19	7.54	11.28	3.92	31.43
Pinrang	2018	70.62	68.98	13.2	7.84	11.51	3.91	32.94
Pinrang	2019	71.12	69.39	13.22	7.85	11.83	3.88	31.85
Enrekang	2016	70.79	70.34	13.65	8.06	10.19	1.56	26.98
Enrekang	2017	71.44	70.38	13.66	8.43	10.36	1.53	26.71
Enrekang	2018	72.15	70.55	13.68	8.68	10.68	1.45	25.53
Enrekang	2019	72.66	70.83	13.69	8.89	10.8	1.44	25.4
Luwu	2016	68.71	69.52	13.27	7.75	9.3	3.14	50.58
Luwu	2017	69.02	69.6	13.28	7.89	9.38	3.12	49.8
Luwu	2018	69.6	69.84	13.3	7.97	9.71	3.12	47.91
Luwu	2019	70.39	70.19	13.32	8.15	10.09	3.1	46.18
Tana Toraja	2016	66.25	72.48	13.24	7.92	6.51	1.45	50.58
Tana Toraja	2017	66.82	72.56	13.25	7.93	6.8	1.45	49.8
Tana Toraja	2018	67.66	72.8	13.5	7.94	7.09	1.48	47.91
Tana Toraja	2019	68.25	73.15	13.58	8.02	7.25	1.48	46.18

Lampiran 3. Data indeks pembangunan manusia dan variabel yang mempengaruhinya di Provinsi Sulawesi selatan tahun 2016-2019 (Lanjutan)

Individu	Waktu	Variabel						
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Luwu Utara	2019	69.46	68.31	12.42	7.78	11.58	2.58	42.48
Luwu Timur	2016	70.95	69.71	12.78	7.88	11.96	4.61	21.08
Luwu Timur	2017	71.46	69.79	12.79	8.2	12.03	4.4	21.94
Luwu Timur	2018	72.16	70.03	12.81	8.45	12.35	4.41	21.15
Luwu Timur	2019	72.8	70.38	12.82	8.54	12.8	4.15	20.83
Toraja Utara	2016	67.49	72.87	13.33	7.72	7.23	1.8	33.02
Toraja Utara	2017	67.9	72.94	13.34	7.73	7.46	1.85	32.85
Toraja Utara	2018	68.49	73.09	13.35	7.76	7.78	1.88	30.68
Toraja Utara	2019	69.23	73.35	13.37	7.92	8.08	1.9	28.64
Makassar	2016	70.53	71.49	14.8	9.07	16.01	4.9	66.78
Makassar	2017	71.13	71.51	15.18	9.08	16.37	5.15	68.19
Makassar	2018	71.73	71.7	15.55	9.09	16.6	5.32	66.22
Makassar	2019	72.25	72	15.56	9.2	16.99	5.59	65.12
Parepare	2016	76.48	70.64	14.45	8.02	12.97	1.46	8.02
Parepare	2017	76.68	70.69	14.46	8.09	13.08	1.46	8.07
Parepare	2018	77.19	70.88	14.47	8.29	13.3	1.43	8.01
Parepare	2019	77.62	71.18	14.49	8.3	13.65	1.43	7.62
Palopo	2016	69.76	70.25	15.03	8.26	12.16	1.56	15.02
Palopo	2017	76.71	70.3	15.05	8.33	12.32	1.56	15.44
Palopo	2018	70.9	70.49	15.06	8.51	12.66	1.57	14.27
Palopo	2019	77.98	70.79	15.07	8.75	12.99	1.57	14.37

Lampiran 4. Regresi data panel Model Efek Umum Terhadap Laju Inflasi Di Pulau Sulawesi Tahun 2014-2019

```
> #memodelkan cem
> in.cem<-plm(Y~X1+X2+X3+X4+X5+X6, data = inflasi, model = "pooling")
> in.cem
```

Model Formula: $Y \sim X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6$

Coefficients:

(Intercept)	X1	X2	X3	X4	X5	X6
2.5639e+01	7.4791e-02	4.4120e-02	-1.2993e-07	1.6885e-01	-2.5975e-03	5.2626e-01

Lampiran 5. Regresi data panel Model Efek Tetap terhadap perkembangan IPM di Sulawesi Selatan Tahun 2011-2017

```
> ipm.fe
```

Model Formula: $IPM \sim RRLS + AHH$

Coefficients:

RRLS	AHH
2.8061	2.7128

```
> fixef(ipm.fe)
```

Bantaeng	Barru	Bone	Bulukumba	Enrekang	Gowa	Jeneponto
-140.56	-137.09	-134.02	-134.36	-143.60	-142.97	-132.12
Kepulauan Selayar	Luwu	Luwu Timur	Luwu Utara	Makassar	Maros	Palopo
-139.21	-142.01	-140.55	-135.50	-144.29	-139.42	-143.04
Pangkep	Pare-Pare	Pinrang	Sidrap	Sinjai	Soppeng	Takalar
-132.06	-143.33	-137.28	-137.48	-135.54	-140.35	-134.08
Tana Toraja	Toraja Utara	Wajo				
-152.90	-152.01	-130.91				

Lampiran 6. Regresi data panel Model Efek Acak terhadap perkembangan IPM di Sulawesi Selatan Tahun 2017-2019

```
> #model data panel
> tusd.rem<-plm(ipm~ahh+hls+r1s+pp+pdrb+ak, data = tusd, model = "random")
> tusd.rem
```

Model Formula: $ipm \sim ahh + hls + r1s + pp + pdrb + ak$

Coefficients:

(Intercept)	ahh	hls	r1s	pp	pdrb	ak
26.578343	0.271816	0.378834	1.879330	0.539394	0.262579	-0.063078

```
> ranef(tusd.rem)
```

Bantaeng	Barru	Bone	Bulukumba	Enrekang	Gowa
0.01216800	-0.10973227	0.87280312	-0.07672452	0.38405155	1.17613215
Jeneponto	Luwu	Luwu Timur	Luwu Utara	Makassar	Maros
0.65549329	0.89852106	-0.53245856	0.62858391	-3.31664737	0.13913891
Palopo	Pangkep	Parepare	Pinrang	Selayar	Sidrap
0.23994085	0.66477152	3.00298202	0.34596288	-1.47011427	-0.37516792
Sinjai	Soppeng	Takalar	Tana Toraja	Toraja Utara	Wajo
-1.09216113	-1.21836028	-0.56655973	-0.15781981	-0.43490361	0.33010021

Lampiran 7. Hasil analisis Uji Chow terhadap laju inflasi di Pulau Sulawesi Tahun 2014-2019

```
> #uji kelayakan model
> #chow
> pFtest(in.fem, in.cem)

          F test for individual effects

data:  Y ~ X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6
F = 0.5646, df1 = 5, df2 = 24, p-value = 0.7261
alternative hypothesis: significant effects
```

Lampiran 8. Hasil analisis Uji Hausman terhadap laju inflasi di Pulau Sulawesi Tahun 2014-2019

```
> #hausman
> phptest(in.rem, in.fem)

          Hausman Test

data:  Y ~ X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6
chisq = 2.1533, df = 6, p-value = 0.9051
alternative hypothesis: one model is inconsistent
```

Lampiran 9. Hasil analisis Uji LM terhadap laju inflasi di Pulau Sulawesi Tahun 2014-2019

```
> #LM
> plmtest(in.cem)

          Lagrange Multiplier Test - (Honda) for balanced panels

data:  Y ~ X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6
normal = -1.3301, p-value = 0.9082
alternative hypothesis: significant effects
```

Lampiran 10. Hasil analisis Uji Chow terhadap Perkembangan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2017

```
> #uji chow (cem vs fem)
> pFtest(ipm.fe, ipm.ce)

          F test for individual effects

data:  IPM ~ RRLS + AHH
F = 86.597, df1 = 23, df2 = 142, p-value < 2.2e-16
alternative hypothesis: significant effects
```

Lampiran 11. Hasil analisis Uji Hausman terhadap Perkembangan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2017

```
> #uji hausman (fem vs rem)
> phptest(ipm.re, ipm.fe)

          Hausman Test

data:  IPM ~ RRLS + AHH
chisq = 159.19, df = 2, p-value < 2.2e-16
alternative hypothesis: one model is inconsistent
```

Lampiran 12. Hasil analisis Uji LM terhadap Perkembangan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2017

```
> #uji lm (rem vs cem)
> plmtest(ipm.ce)

          Lagrange Multiplier Test - (Honda) for balanced panels

data:  IPM ~ RRLS + AHH
normal = 18.331, p-value < 2.2e-16
alternative hypothesis: significant effects

> |
```

Lampiran 13. Hasil analisis Uji Chow terhadap Perkembangan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2019

```
> #chowtest
> pFtest(tusd.fem, tusd.cem)

      F test for individual effects

data:  ipm ~ ahh + hls + rls + pp + pdrb + ak
F = 8.9645, df1 = 23, df2 = 66, p-value = 1.149e-12
alternative hypothesis: significant effects
```

Lampiran 14. Hasil analisis Uji Hausman terhadap Perkembangan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2019

```
> #hausmantest
> phtest(tusd.rem, tusd.fem)

      Hausman Test

data:  ipm ~ ahh + hls + rls + pp + pdrb + ak
chisq = 5.4886, df = 6, p-value = 0.4828
alternative hypothesis: one model is inconsistent
```

Lampiran 15. Hasil analisis Uji LM terhadap Perkembangan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2019

```
> #lm test
> plmtest(tusd.cem)

      Lagrange Multiplier Test - (Honda) for balanced panels

data:  ipm ~ ahh + hls + rls + pp + pdrb + ak
normal = 7.6438, p-value = 1.054e-14
alternative hypothesis: significant effects
```

Lampiran 16. Hasil analisis uji Multikolinearitas MEU

. vif

Variable	VIF	1/VIF
var2	5.53	0.180689
var4	3.28	0.304534
var6	2.53	0.395211
var7	2.15	0.464676
var5	1.72	0.580890
var3	1.31	0.765520
Mean VIF	2.75	

Lampiran 17. Hasil analisis uji normalitas Data Laju Inflasi Dipulau Sulawesi tahun 2014-2019

Series: Standardized Residuals	
Sample 2014 2019	
Observations 36	
Mean	6.17e-15
Median	0.276464
Maximum	2.415666
Minimum	-4.002415
Std. Dev.	1.380050
Skewness	-0.747479
Kurtosis	3.525619
Jarque-Bera	3.766763
Probability	0.152075

Lampiran 18. Hasil analisis uji heteroskedastisitas MEU

```
. quietly reg y x1 x2 x4 x5 x6 x7
. hettest
Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: fitted values of y

chi2(1)      =      0.28
Prob > chi2  =      0.5950
```

Lampiran 19. Hasil analisis uji Multikolinearitas MET

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
ahh	1.65	0.606258
rrls	1.65	0.606258
Mean VIF	1.65	

Lampiran 20. Hasil analisis uji normalitas Data Pertumbuhan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2011-2017

Series: Standardized Residuals	
Sample 2011 2017	
Observations 168	
Mean	1.13e-14
Median	0.088836
Maximum	3.769031
Minimum	-4.672667
Std. Dev.	1.532768
Skewness	-0.015966
Kurtosis	3.269989
Jarque-Bera	0.517395
Probability	0.772057

Lampiran 21. Hasil analisis uji heteroskedastisitas MET

```
. quietly reg ipm rrls ahh
```

```
. hettest
```

```
Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
```

```
Ho: Constant variance
```

```
Variables: fitted values of ipm
```

```
chi2(1) = 6.22
```

```
Prob > chi2 = 0.0126
```

Lampiran 22. Hasil analisis uji Multikolinearitas MEA

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
var3	3.58	0.278943
var4	3.53	0.283167
var6	2.70	0.370565
var2	2.42	0.413224
var7	2.35	0.425223
var5	2.17	0.460289
Mean VIF	2.79	

Lampiran 23. Hasil analisis uji normalitas Data Pertumbuhan IPM di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016-2019

Series: Standardized Residuals	
Sample 2016 2019	
Observations 96	
Mean	-2.41e-14
Median	-0.046645
Maximum	3.538978
Minimum	-3.451653
Std. Dev.	1.395663
Skewness	0.164226
Kurtosis	3.930294
Jarque-Bera	3.893306
Probability	0.142751

Lampiran 24. Hasil analisis uji heteroskedastisitas MEA

```
. quietly reg var1 var2 var3 var4 var5 var6 var7  
  
. hettest  
  
Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
Ho: Constant variance  
Variables: fitted values of var1  
  
chi2(1) = 55.36  
Prob > chi2 = 0.0000  
  
.
```

Lampiran 25. Hasil analisis uji signifikansi parameter MEU

```
> summary(in.cem)
Pooling Model

Call:
plm(formula = Y ~ X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6, data = inflasi,
     model = "pooling")

Balanced Panel: n = 6, T = 6, N = 36

Residuals:
    Min.  1st Qu.  Median    3rd Qu.    Max.
-4.00241 -1.01374  0.27646  0.79016  2.41567

Coefficients:
              Estimate Std. Error t-value Pr(>|t|)
(Intercept)  2.5639e+01  1.1813e+01  2.1703 0.0383114 *
X1           7.4791e-02  8.0826e-02  0.9253 0.3624325
X2           4.4120e-02  4.8292e-01  0.0914 0.9278353
X3          -1.2993e-07  9.7541e-07 -0.1332 0.8949517
X4           1.6885e-01  1.1972e-01  1.4104 0.1690560
X5          -2.5975e-03  6.3100e-04 -4.1165 0.0002913 ***
X6           5.2626e-01  3.2768e-01  1.6060 0.1191021
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Total Sum of Squares:    171.2
Residual sum of Squares: 66.659
R-Squared:               0.61064
Adj. R-Squared:          0.53009
F-statistic: 7.58032 on 6 and 29 DF, p-value: 5.943e-05
```


Lampiran 26. Hasil analisis uji signifikansi parameter MET

```
> summary(ipm.fe)
Oneway (individual) effect within Model

Call:
plm(formula = IPM ~ RRLS + AHH, data = ipm, model = "within")

Balanced Panel: n = 24, T = 7, N = 168

Residuals:
    Min.   1st Qu.   Median   3rd Qu.    Max.
-1.218865 -0.237161  0.017794  0.221480  0.949128

Coefficients:
            Estimate Std. Error t-value Pr(>|t|)
RRLS  2.80606      0.19536  14.363 < 2.2e-16 ***
AHH   2.71284      0.24076  11.268 < 2.2e-16 ***
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Total sum of Squares:    254.28
Residual sum of Squares: 26.111
R-Squared:              0.89731
Adj. R-Squared:         0.87924
F-statistic: 620.427 on 2 and 142 DF, p-value: < 2.22e-16
> |
```

Lampiran 27. Hasil analisis uji signifikansi parameter MEA

Balanced Panel: n = 24, T = 4, N = 96

Effects:

	var	std.dev	share
idiosyncratic	0.6799	0.8245	0.274
individual	1.8021	1.3424	0.726

theta: 0.7064

Residuals:

Min.	1st Qu.	Median	3rd Qu.	Max.
-3.337234	-0.223287	-0.019713	0.233503	3.400235

Coefficients:

	Estimate	Std. Error	z-value	Pr(> z)	
(Intercept)	26.578343	11.235330	2.3656	0.0180007	*
ahh	0.271816	0.202388	1.3430	0.1792574	
hls	0.378834	0.479918	0.7894	0.4298941	
rls	1.879330	0.524746	3.5814	0.0003417	***
pp	0.539394	0.186620	2.8903	0.0038484	**
pdrb	0.262579	0.288419	0.9104	0.3626068	
ak	-0.063078	0.022836	-2.7622	0.0057407	**

Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Total Sum of Squares: 162.98

Residual Sum of Squares: 60.177

R-Squared: 0.63076

Adj. R-Squared: 0.60587

Chisq: 152.039 on 6 DF, p-value: < 2.22e-16

> |